BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis uraikan dalam bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa:

Hedonisme dalam Islam dalah pandangan hidup atau ideologi yang diwujudkan dalam bentuk gaya hidup, ketika kesenangan atau kebahagiaan diri sendiri adalah motivasi utama untuk hidup, dimana jika kebahagiaan tersebut telah terpenuhi maka ketenangan batin akan didapatkan. Hedonisme dalam Kekristenan dikatakan bahwa sikap yang berlebihan terhadap pelayanan Tuhan yang Esa bukan untuk kesenangan Pribadi, Hedonisme dalam Perjanjian Lama mengacu pada sekelompok individu yang kuat atau kaya yang menggunakan posisi mereka untuk memajukan keinginan mereka, yang pada akhirnya binasa bersama dunia ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Pandangan Islam dan Kristen dalam menyikapi gaya hidup hedonis yang terjadi dalam masyarakat Secara khusus, melalui pengembangan keyakinan dan pengendalian diri, selalu mensyukuri apa yang telah diberikan Tuhan, merasa puas dengan apa yang telah dicapai, mempersembahkan amal dan sedekah, selektif terhadap hubungan yang terjalin, dan menjalani kehidupan yang rendah hati. Kedua agama tersebut berpendapat bahwa masyarakat telah salah memahami gaya hidup hedonis yang kini marak. Orang-orang kehilangan pandangan akan kewajiban mereka terhadap dunia luar sebagai akibat dari arus

kuat perubahan zaman yang telah merebut peradaban. Selain memisahkan peradaban dari penciptanya, gaya hidup hedonistik telah membuat manusia hanya mementingkan dirinya sendiri dan mengabaikan lingkungannya.

B. Saran

Setiap agama pasti memiliki ajaran yang baik untuk penganutnya termasuk ajaran untuk menjauhi gaya hidup hedonisme. Dari gaya hidup yang berlebihan banyak di tampilkan masyarakat banyak pelajaran yang dapat diambil, seperti tidak harus kesenangan batin didapat dari cara yang salah. Kesenangan batin bukan hanya bisa dicapai dari memenuhi kebahagiaan dunia saja. Banyak cara yang dapat dilakukan agar mendapatkan kebahagiaan secara batin. Seseorang yang sudah terlanjur masuk kedalam dunia hedonis hidupnya semata-mata memikirkan bagaimana cara agar kepuasan batin individu tersebut terpenuhi.

SUMATERA UTARA MEDAN

Diakhir tulisan ini, penulis ingin menitipkan saran untuk pembaca dan penelaah untuk terus berbuat kebaikan serta menjauhi larangan Allah Swt. Lakukanlah segala sesuatu yang bermanfaat dan semoga Allah Swt memudahkan hamba-Nya meraih berjuta pintu menuju kebaikan.

Isi dari tulisan ini belum sempurna dan juga bukan merupakan final dari segala pembahasan, oleh karena itu sangatlah wajar jika masih banyak kekurangan, kejanggalan, dan ketimpangan. Penulis berharap kiranya dalam waktu selanjutnya ada yang berusaha untuk menyempurnakan tulisan ini dengan mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN